BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis berita di beberapa sekolah ditemukan hasil yang sama yakni sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran terlangsung terkait kegiatan guru dan kegiatan siswa. Pada kegiatan guru, hasil observasi menemukan bahwa guru tidak melakukan pendahuluan secara sistematis, kegiatan inti dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kurikulum, dan kegiatan akhir dilakukan hanya pada kegiatan evaluasi dan penutup tanpa adanya simpulan akhir pembelajaran. *Kedua*, adanya kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut didapatkan dari hasil angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil angket, beberapa siswa merasa bahwa pembelajaran kurang sesuai dengan kondisi ideal. Kesulitan siswa terlihat saat memahami dan menulis teks berita. Siswa pun tidak merasa antusias terhadap pembelajaran menulis berita hingga membuat siswa kurang memperhatikan gurunya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovasi menjadi faktor lain dari kesulitan siswa dalam pemebalajaran menulis teks berita.
2. Perencanaan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.
   a. Konsep pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita dilakukan melalui tujuh tahapan, yaitu tahap pemahan awal, pembangkitan minat, pengamatan, penjelasan, pengembangan, evaluasi, dan perluasan. Tujuh tahap tersebut berbasis kecerdasan lingusitik yang merupakan salah satu kecerdasan

majemuk. Teori kecerdasan linguistik merujuk pada stategi pemebelajaran kecerdasan lingusitik, yang terdiri dari kegiatan membaca, bertukar pikiran, bercerita/berkomunikasi, jurnal menulis, dan menerbitkan/menciptakan sesuatu. Selama pembelajaran, siswa dan guru akan melakukan tujuh tahapan model *Learning Cycle* sekaligus melakukan kegiatan strategi pemebelajaran kecerdasan lingusitik tersebut. Agar siswa semakin semangat dan antusias terhadap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi hal yang diperhatikan. Adapun media pembelajaran yang digunakan, yaitu *Line Today* yang merupakan media massa *Online*. Dengan begitu, pembelajaran menulis tek berita dapat terlaksana secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Rancangan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita meliputi beberapa aspek, yaitu 1) rasionalisasi, 2) tujuan umum, 3) prinsip dasar, 4) peran/tugas guru, 5) sistem pendukung, 6) dampak instruksional, dan 8) evaluasi.

c. Desain awal pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita memiliki beberapa komponen, yaitu 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pokok, 3) sumber belajar, 4) kegiatan pembelajaran, dan 5) penilaian.

3. Pelaksanaan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Desain awal pengembangan yang telah dibuat divalidasi oleh ahli pakar untuk mengetahui kelayakan desain tersebut. Ahli pakar yang berperan dalam validasi ini, yaitu tiga dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tiga dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia melakukan validasi terhadap rancangan awal, sedangkan dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat

disimpulkan bahwa desain awal sudah dinilai layak, tapi harus melakukan revisi ulang pada tahap selanjutnya. Revisi ulang dilakukan berdasarkan masukan dari kelima ahli tersebut.

b. Pelaksanaan uji coba terbatas dilakukan di dua kelas dengan sekolah yang berbeda. Uji coba dilakukan selama dua kali pertemuan.
c. Revisi uji coba terbatas dilakukan setelah uji coba terbatas. Revisi dilakukan antara peneliti dengan guru untuk menemukan kekurangan. Setelah itu, desain awal tersebut dikembangkan berdasarkan masukan dari guru tersebut.
d. Pelaksanaan uji coba lebih luas dilakukan setelah draf uji coba terbatas direvisi. Uji coba lebih luas dilakukan pada subjek yang lebih banyak dari uji coba terbatas.
e. Revisi uji coba lebih luas kembali dilakukan sebagai penyempurnaan draf akhir. Revisi masih dilakukan dengan guru mata pelajaran.
f. Tanggapan siswa menjadi respon mengenai pengembangan model pembelajaran. penilaian dari siswa sangat membantu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pengembangan model pembelajaran.

4. Keefektifan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam Pembelajaran menulis teks berita Pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut dapat dilihat dari uji perbedaan nilai rata-rata dan uji t pada pengujian statistika dengan bantuan SPSS. Uji perbedaan dilakukan pada uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Adapun perbedaan nilai rata-rata antara prates dengan pascates pada uji coba terbatas, yaitu nilai rata-rata prates 57.4, sedangkan nilai rata-rata pascates 63.05. Selain itu, perbedaan signifikan terlihat pada nilai rata-rata antara uji coba terbatas dengan nilai rata-rata uji coba lebih luas. Nilai rata-rata uji coba terbatas 60.95, sedangkan nilai rata-rata uji coba terbatas 80.72. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) pada uji coba terbatas, yaitu diperoleh *p-value* = 0.001 dengan df = 19 untuk taraf signifikansi α = 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa *p-value*<0.05, berarti ada perbedaan signifikan antara kelas prates dengan kelas

pascates pada uji coba terbatas. Uji hipotesis (uji t) pada uji coba lebih luas, yaitu diperoleh *p-value* = 0.000 dengan df = 127 untuk taraf signifikansi α = 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa *p-value*<0.05, berarti ada perbedaa signifikan antara uji coba terbatas dengan uji coba lebih luas. Dengan demikian, pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dirumuskan implikasi sebagai berikut.

1. Pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif oleh guru dalam pembelajaran menulis.
2. Pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dapat mengembangkan kemampuan menulis, memberikan semangat, dan motivasi terhadap pembelajaran menulis teks berita.
3. Pembelajaran menulis teks berita dengan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan lingusituk berimplikasi terhadap peningkatan kebiasaan siswa dalam meningkatkan kemampuan verbal, baik secara lisan maupun tulisan.
4. Penelitian ini berimplikasi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan lingusitik dan pembelajaran menulis.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, dapat diajukan beberapa rekomendasi dalam upaya mengatasi kendala atau kekurangan dalam pembelajaran menulis teks berita, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan uji coba terbatas dan lebih luas merupakan proses pengembangan paling utama untuk mendapatkan draf akhir. Selama pelaksanaannya, peneliti merasakan kendala dalam alokasi waktu. Dengan begitu, peneliti menyarankan

untuk pelaksanaan uji coba terbatas dan lebih luas dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Penelitian yang dilakukan sejauh ini baru pada tahap mengukur kelayakan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teka berita. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai pengembangan model ini. Penelitian lanjutan ini berkaitan produk akhir yang memungkin adanya masukan-masukan lain sebagai evaluasi.
3. Penelitian ini dapat dilakukan pada tingkat yang lebih tinggi, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Di tingkat tersebut, kemampuan siswa dinilai lebih tinggi daripada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga memungkinkan penelitian ini dilakukan di tingkat tersebut.
4. Berdasarkan prinsip dasar model *Learning Cycle* yang berfokus pada kegiatan ilmiah, penelitian ini dapat dilakukan pada pembelajaran menulis teks lainnya yang memiliki karakteristik sama dengan teks berita, yaitu memiliki fakta dan data. Pembelajaran menulis teks yang dimaksud, yaitu teks lembar hasil observasi, eksplanasi, atau teks ilmiah lainya..